



Pemkot Ajak Kaum Muda Geluti Koperasi

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian-Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperinkop UKM) Kota Yogya membidik kaum muda atau milenial untuk menggeluti koperasi. Hal ini agar koperasi yang sarat dengan nilai gotong royong memiliki regenerasi yang kuat.

Kepala Disperinkop UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, mengungkapkan pihaknya sudah menyiapkan agenda bertajuk Smaradahana Jogja Exhibition KUKM 2022 yang akan digelar pada Sabtu (3/12) hingga Minggu (4/12) di halaman Taman Pintar Yogyakarta. "Selama dua hari tersebut tidak hanya sekadar pameran tetapi akan diisi berbagai acara pendukung untuk meningkatkan literasi perkoperasian," katanya, Jumat (2/12).

Diakuinya, generasi milenial menjadi sasaran utama untuk mendalami literasi

mengenai koperasi. Pasalnya, keterlibatan anak-anak muda dalam perkoperasian masih sangat minim. Padahal sebagai agen pembangunan, generasi muda harus dibekali dengan pengalaman berusaha serta pembangunan karakter yang berbasis nilai gotong royong serta usaha bersama. Semua pengalaman itu pun dapat diperoleh melalui koperasi. "Menjadi keprihatinan kami ketika koperasi tidak menjadi daya tarik anak-anak muda. Harapan kami dengan menggelar kegiatan di Taman Pintar sebagai wahana rekreasi dan edukasi, bisa menjadi perhatian masyarakat, utamanya generasi milenial," paparnya.

Terdapat 22 stan yang

akan meramaikan acara tersebut. Di antaranya ialah sejumlah koperasi yang menjadi percontohan koperasi modern. Dari sekitar 350 koperasi yang terdaftar di Kota Yogya, baru ada tujuh koperasi yang sudah berstandar modern. Antara lain Koperasi Gedung Agung, Koperasi Margaria, Koperasi LPP, Koperasi Bathara, Koperasi Wiwara dan lainnya.

Tri Karyadi menambahkan, koperasi modern merupakan koperasi yang sudah terdigitalisasi dari aspek layanan dan aktivitasnya. Di samping itu, koperasi tersebut juga tidak sebatas menerapkan usaha simpan pinjam melainkan bergerak di sektor riil. "Hingga tahun 2024

mendatang pemerintah menargetkan ada 500 koperasi modern. Kita sudah punya tujuh dan semua akan kita dorong ke sana. Kalau koperasi tidak mau adaptasi maka akan kandas," tandasnya.

Oleh karena itu, dalam setiap kesempatan sosialisasi maupun diseminasi, pihaknya mengusulkan agar dalam kepengurusan koperasi melibatkan anak muda. Masa bakti kepengurusan koperasi ialah tiga tahun. Jika ada anak muda yang terlibat, maka setidaknya digitalisasi layanan bisa lebih optimal. Terutama supaya setiap aktivitas koperasi bisa terpantau oleh masing-masing anggota kapan pun dan dimana pun. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005